



Penyebaran HIV/AIDS di Yogya Makin Bertambah

YOGYA, TRIBUN - Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Yogyakarta menerima penghargaan sebagai KPA Kabupaten/Kota Terbaik se Jawa untuk Tahun 2015. Penghargaan ini diberikan oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Nasional pada Pertemuan Nasional kelima di Makassar, beberapa waktu lalu.

Sekretaris KPA Kota Yogyakarta, Drs F Kaswanto, Senin (9/11), menuturkan, untuk pertama kali penghargaan KPA ini diterima sebagai buah keberhasilan KPA Kota Yogyakarta dalam upayanya menanggulangi penyebaran penyakit HIV/AIDS di Kota Yogyakarta.

Namun, KPA Kota Yogyakarta masih mempunyai pekerjaan rumah, karena penyebaran penyakit HIV/AIDS di Kota Yogyakarta tahun demi tahun semakin bertambah. Merujuk kepada data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, kasus HIV/AIDS terhitung dari 2004 sampai Maret 2015 ini tercatat sebanyak 831 kasus di Kota Yogyakarta. Setiap tahun dilaporkan terdapat

penambahan yang signifikan.

Jenis kelamin yang terdominasi tertular penyakit HIV/AIDS ini adalah 62% jenis kelamin laki laki. Data umur, yang terbesar adalah pada umur 20-29 tahun, sebanyak 37%. Sedangkan profesi, paling banyak adalah dari golongan wiraswasta, disusul ibu rumah tangga.

Menurut dia, setidaknya terdapat tiga bidang utama yang membuat KPA Kota Yogyakarta mencatat keberhasilan, yaitu di bidang kelembagaan, program, dan administrasi, selama tahun 2014 sampai 2015.

"Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil penilaian kinerja KPA kabupaten/kota selama dua tahun berturut-turut, melalui tiga bidang utama yang berhasil kita terapkan, yaitu bidang kelembagaan, program dan administrasi," ujar Kaswanto.

Dalam upaya menanggulangi HIV/AIDS di bidang kelembagaan, KPA Kota Yogyakarta telah berhasil membentuk Warga Peduli AIDS (WPA) yang didirikan di tingkat kelurahan. Sejak tahun 2014, terben-

tuk 10 WPA di 10 kelurahan; kemudian pada tahun 2015 terbentuk 15 WPA tambahan di 15 kelurahan, jadi, total ada 25 WPA yang terbentuk di 25 kelurahan.

"Jumlah ini diharapkan dapat terus bertambah, agar kepedulian masyarakat terhadap para pengidap penyakit HIV/AIDS dapat meningkat. Selain itu, dengan adanya WPA i pengetahuan masyarakat tentang penyakit ini dapat bertambah, sehingga masyarakat menjadi lebih waspada," ujar Kaswanto menegaskan.

Menurutnya, di bidang Administrasi, KPA Kota Yogyakarta dinilai telah melaksanakan administrasi dengan baik, melalui laporan pertanggungjawaban yang disusun secara detail pada setiap program yang menggunakan anggaran. Sedangkan di bidang program, KPA Kota Yogyakarta telah membuat program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai HIV/AIDS.

Selain itu untuk menekan penyebaran penyakit dengan program *outlet* kondom yang disebar di beberapa titik lokasi AIDSberpotensimenyebarkan. (trfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005